

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PADUAN SUARA SECARA A-CAPELLA PADA SMAK SETIA BAKTI RUTENG

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

HILDEGARDIS M. NDAENG

NO. REG: 17109024

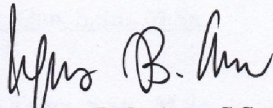
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2013**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

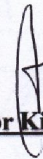
oleh

Pembimbing I



Drs. Agustinus Bada Ama, S.Sn., M.Si.

Pembimbing II



Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik



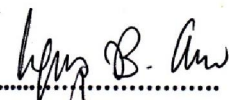
Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tanggal 7 November 2013

Dewan Penguji:

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.
Ketua


.....

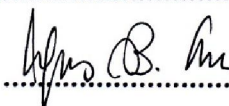
Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris


.....

Stanis S.Tolan, S.Sn., M.Sn.
Penguji I


.....

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
Penguji II


.....

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.
Penguji III

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.



Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Alfons Bunga Nae, M.Pd.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“KEBERHASILAN KU BUKAN APA-APA
TANPA CAMPUR TANGAN TUHAN”*

Karya Ini Kupersembahkan Untuk:

- Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu memberkatiku
- Kedua orang tuaku dan adik-adik tercinta (Bertin, Moses, Beni, Melan, Klaudia) yang selalu menyayangi dan mendoakanku
- Kekasih tercinta yang selalu memberi semangat dan membantudalam melancarkan pengerjaan skripsi
- Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kasih- Nya yang berlimpah, penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. skripsi ini dapat diselesaikan bukan semata mata usaha penulis saja melainkan juga berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Pater Yulius Yasinto, SVD, M.A., M.Sc. selaku Rektor UNWIRA yang dengan bijaksana membimbing dan memimpin lembaga ini.
2. Bapak Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd selaku dekan FKIP Unwira .yang telah menjadi penanggung jawab keseluruhan dari proses perkuliahan kami dan memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Melkior Kian, S.Sn.M.Sn selaku ketua Program studi Sendratasik.
4. Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si. selaku pembimbing I, dengan kerendahan hati untuk membimbing penulis.
5. Ibu Flora Ceunfin, S.sn., M.sn. selaku pembimbing II, dengan kerendahan hati untuk membimbing penulis.
6. Para dosen Program Sstudi Pendidikan Sendratasik serta para pegawai Tata Usaha FKIP-UNWIRA Kupang yang telah memberikan dukungan demi kelancaran dalam penelitian dan penulisan skripsi ini
7. Keluarga besar Bapak Safrudin Musa yang membantu penulis selama berada di Sabu.

8. Bapak Markus Lodo sekeluarga yan senantiasa memberikan semangat terhadap penulisan dan membantu penulis dalam hal referensi tarian selama di Sabu.
9. Kepala Desa Kujiratu serta narasumber yang ada di Desa Kujiratu yang telah membantu penulis untuk kelengkapan data penulis selama di Sabu.
10. Teman-teman Sendratasik UNWIRA Kupang angkatan 2009 khususnya (putry, rini, hilde, along, epeng, hendrik, ketrin, arny) yang selalu setia berbagi suka dan duka selama ini.
11. Semua sahabat kenalan yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala dukungan dengan caranya masing-masing.

Skripsi ini tentu banyak kekurangannya, untuk itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dimasa mendatang dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga.

Akhirnya dengan rendah hati, perkenankan karya tulis ini penulis dedikasikan bagi ilmu pendidikan pada umumnya, dan pembaca pada khususnya. Semoga bermanfaat. Terima kasih.

Kupang.....2013

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
Bab I PENDAHULUAN	
1.1.Latar belakang.....	1
1.2.Perumusan masalah.....	3
1.3.Tujuan penulisan	4
1.4. Manfaat penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1.Teori pembelajaran	5
2.1.1.Pengertian belajar.....	5
2.1.2.Hakikat proses pembelajaran	7
2.1.3.Tujuan .Pembelajaran.....	8
2.2.Paduan Suara.....	9
2.2.1.Pengertian Paduan Suara.....	9
2.2.2.Jenis-Jenis Paduan Suara.....	10
2.2.3.Pembagian Wilayah Nada Suara Manusia	11
2.2.4.Struktur Paduan Suara.....	12
2.2.5. Teknik-teknik memimpin paduan suara.....	14

2.3.Nyanyian Acapella	17
2.3.1.Pengertian Dan Sejarah Acapella.....	17
2.3.2.Hal-hal yang perlu dipelajari darinyanyian Acapella.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Lokasi dan narasumber.....	21
3.4. Jenis dan bentuk data.....	21
3.5. Teknik pengumpulan data	22
3.6. Analisis data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum SMA Setia Bakti Ruteng	24
B. Hasil penelitian.....	43
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	63

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PADUAN SUARA SECARA *A-CAPELLA* PADA SMA SETIA BAKTI RUTENG

ABSTRAK

Oleh

HILDEGARDIS MARLISA NDAENG

Paduan suara merupakan salah satu dari sekian ekstra yang ada di SMAK Setia Bakti Ruteng. Para siswa yang memiliki bakat dalam bidang tarik suara selain mengikuti ekstra band, banyak juga yang bergabung sebagai anggota paduan suara sekolah. Dalam penyajian lagu-lagu yang dinyanyikan selalu diiringi musik. iringan ini disamping untuk memperindah sajian vokal paduan suara secara keseluruhan juga mendukung dalam rangka menutupi kakurangan dalam hal mutu suara anggota kor dan hal teknis lainnya. Agar mereka bernyanyi secara mandiri tanpa diiringi musik yang mendukung sekaligus menutupi kekurangan mereka, maka kepada mereka perlu diberikan tantangan untuk bernyanyi secara *A-capella*.

Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini yakni Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan paduan suara, dan apa saja kesulitan dalam mempelajari paduan suara secara *A-capella* pada SMA Setia Bakti Ruteng?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan pelatih/guru untuk meningkatkan paduan suara dan dapat mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi siswa/siswi SMAK Setia Bakti Ruteng bernyanyi secara *A-capella*.

Agar tujuan penulisan dapat tercapai maka digunakan metode penelitian tindakan lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik observasi, menyimak secara langsung proses pelatihan paduan suara secara *A-capella*. 2) Teknik wawancara. Dilakukan terhadap guru seni budaya / pelatih paduan suara, serta siswa/i peserta paduan suara pada SMA Setia Bakti Ruteng. 3) Dokumentasi. Mengambil gambar pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Hasil analisis data menunjukan bahwa upaya yang dilakukan pelatih /guru seni budaya untuk meningkatkan kualitas paduan suara secara *A-capella* di SMAK Setia Bakti Ruteng dilakukan melalui cara : (1) proses pemanasan, yang bertujuan untuk mempersiapkan seluruh anggota tubuh yang terlibat dalam proses bernyanyi. (2) proses pengenalan lagu yang diawali dengan membaca notasi angka dalam suara sopran, alto, tenor, dan bas yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam proses ini, masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca notasi dengan benar terutama pada nada-nada yang dinaikan atau diturunkan setengah. Untuk siswa –siswa seperti ini mereka dibimbing kusus oleh guru /pelatih, dengan cara menyanyikan notasi tersebut secara berulang-ulang sampai mereka bisa menyanyikannya dengan benar. (3) Teknik bernyanyi yang diterapkan oleh guru /pelatih ialah artikulasi (pengucapan kata yang tepat) dalam lagu Benggong ada beberapa kata-kata yang diucapkan masih belum jelas, untuk itu pelatih berusaha mendikte berulang-ulang sampai tidak terjadi kesalahan lagi. Tempo dari lagu ini sangat penting, karena lagu ini dinyanyikan secara *A-capella* secara otomatis tempo yang di gunakan harus tepat karena tidak diiringi musik, untuk itu disaat berlatih pelatih /guru menyampaikan tempo dengan cara menepuk tangan agar siswa dapat mengikuti tempo yang sebenarnya.

Kata kunci: *A-capella*, Paduan suara